لسانونا : Lisanuna
Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya
Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

MANAJAMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS KALIWINING JEMBER

Sri Wahyuni
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
sriwahyuni83558@gmail.com

Annisa Avilya
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
annisaavilya21@gmail.com

Kayyis
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
kayyisdirasat@gmail.com

Bisri Mustofa
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
bisrimustofa72@pba.uin.malang.ac.id

Abstract

This study is motivated by the suboptimal integration of management functions in Arabic language learning, as well as the imbalance between students' mastery of qawaʿid and their language skills. The aim of this study is to analyze the management of Arabic language learning at MTs Kaliwining Jember, encompassing planning, organizing, implementation, supervision, and development as an integrated system. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that learning management is carried out adaptively through flexible planning, functional organizing, varied implementation, and supervision based on layered evaluation. However, the integration among management functions has not yet operated optimally, resulting in an imbalance in learning outcomes. This study provides an empirical description of Arabic language learning management practices based on interconnected management functions and offers a reference for developing more integrated, effective, and sustainable learning strategies.

***Keywords** : Arabic language, integrated learning, Learning management.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya integrasi fungsi manajemen dalam pembelajaran bahasa Arab serta adanya ketidakseimbangan antara penguasaan qawaid dan keterampilan berbahasa siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining Jember yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan sebagai satu kesatuan sistem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berlangsung secara adaptif melalui perencanaan yang fleksibel, pengorganisasian yang sederhana, pelaksanaan yang variatif, serta pengawasan berbasis evaluasi berlapis. Namun, keterpaduan antar fungsi manajemen belum berjalan secara optimal sehingga masih ditemukan ketidakseimbangan capaian pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa gambaran empiris mengenai praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis fungsi manajemen yang saling terhubung, serta menjadi rujukan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi, efektif, dan berkelanjutan.

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

Kata kunci : Bahasa Arab, Pembelajaran Terintegrasi, Manajemen Pembelajaran,

مستخلص

تستند هذه الدراسة إلى عدم الفاعلية الكاملة لدمج الوظائف الإدارية في عملية تعليم اللغة العربية، إضافة إلى التفاوت الملحوظ بين مستوى إتقان القواعد النحوية واكتساب المهارات اللغوية لدى الطلبة. وتهدف الدراسة إلى تحليل إدارة تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الإسلامية بـ MTS Kaliwining Jember من خلال فحص الوظائف الإدارية الرئيسية :التخطيط، والتنظيم، والتنفيذ، والإشراف، والتطوير بوصفها منظومة متكاملة .اعتمدت الدراسة المنهج النوعي ذي الطابع الوصفي. جُمِعت البيانات الميدانية عبر الملاحظة المباشرة، والمقابلات، وتحليل الوثائق. ولضمان صحة البيانات ومصداقيتها، تمت معالجتها وفق مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، مع اعتماد أسلوب التثليث (*Triangulation*) للمصادر والتقنيات. أسفرت النتائج عن أن إدارة تعليم اللغة العربية تُمارَس وفق نموذج تكيفي يتسم بالتخطيط المرن، والتنظيم البسيط، والتنفيذ المتنوع، والإشراف المعتمد على التقويم متعدد المستويات. ورغم ذلك، فإن التكامل بين الوظائف الإدارية لم يصل بعد إلى المستوى الأمثل، مما أدى إلى استمرار وجود عدم توازن في مخرجات التعلم. أسفرت النتائج عن أن إدارة تعليم اللغة العربية تُمارَس وفق نموذج تكيفي يتسم بالتخطيط المرن، والتنظيم البسيط، والتنفيذ المتنوع، والإشراف المعتمد على التقويم متعدد المستويات. ورغم ذلك، فإن التكامل بين الوظائف الإدارية لم يصل بعد إلى المستوى الأمثل، مما أدى إلى استمرار وجود عدم توازن في مخرجات التعلم. تُقدم الدراسة إسهاماً علمياً يتمثل في توفير تشخيص ميداني لواقع الممارسات الإدارية في تعليم اللغة العربية، وتُعد مرجعاً رئيسياً لتطوير إستراتيجيات تعليمية أكثر تكاملاً وفاعلية واستدامة.

الكلمات المفتاحية :اللغة العربية، التعليم المتكامل، إدارة التعليم

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam tradisi keilmuan Islam, yaitu sebagai bahasa Al-Qur’an serta berbagai literatur keislaman. Seiring perkembangannya, bahasa Arab tidak hanya terbatas pada ranah religius, tetapi juga telah menjadi salah satu bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek

kehidupan, seperti ekonomi, politik, budaya, dan ilmu pengetahuan.[1] Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga berperan sebagai jembatan spiritual dan intelektual yang penting dalam memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam.[2] Perannya pun semakin luas, ditandai dengan pengakuannya sebagai bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) serta penggunaannya sebagai bahasa nasional di lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah.[3] Dengan demikian, bahasa Arab menjadi komponen yang krusial dalam penyelenggaraan pendidikan Islam,[4] termasuk pada jenjang madrasah tsanawiyah (MTs).

Pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan dirancang sebagai proses yang terstruktur untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, meliputi maharah istima', kalam, qira'ah, dan kitabah.[5] Orientasi pembelajaran tidak lagi terbatas pada penguasaan kaidah gramatikal, tetapi juga diarahkan pada kemampuan penggunaan bahasa secara aplikatif.[6] Perubahan orientasi ini menuntut proses pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, serta perkembangan media pembelajaran.[7]

Perspektif pendidikan dalam Islam menempatkan keteraturan dan perencanaan sebagai unsur penting dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan perencanaan yang memperhatikan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan situasi dan kondisi secara cepat. Setiap kegiatan dijalankan secara tertib dan terstruktur untuk

[1] Wildan Firdaus et al., "Bahasa Arab Sebagai Media Tarbiyyah Islamiyyah," *Qolamuna* 2, no. 2 (2025): 169–80.
[2] Mohammad Ridwan, "100-Article Text-617-5-10-20241224.Pdf," *Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2023): 97–110.
[3] Burhanuddin, Muhammad Rezky Ramadhan, and Davinna Sherenia Pramesti, "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Peran Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Pemahaman Terhadap Ilmu Hadis" 8, no. 3 (2025): 1156–75, https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1524.The.
[4] Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 181–91, https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232.
[5] Allam Tri Mufadhol and Neni Nuraeni, "Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 101–9.
[6] Husnaini Jamil, Nur Agung, and Takdir Takdir, "Penyusunan Materi Ajar Al Nahw Al Whazhifi Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mahasiswa PAI IAI Muhammadiyah Sinjai," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 175–96, https://doi.org/10.19105/alb.v1i2.3571.
[7] Wikanengsih Wikanengsih et al., "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 2, no. 1 (2015): 106–19.

mendukung pencapaian tujuan secara optimal,[8] yang selaras dengan pandangan Bedjo Siswanto mengenai manajemen sebagai seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian sumber daya dan mekanisme kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam pembelajaran,[9] sementara istilah manajemen sendiri merujuk pada proses pelaksanaan aktivitas secara efisien melalui pendayagunaan orang lain.[10]

Realitas pembelajaran bahasa Arab di lapangan sekarang menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara konsisten. Perencanaan pembelajaran sering disusun sebagai kebutuhan administratif, sementara penyesuaian dengan kebutuhan belajar siswa dan keterbatasan waktu belum selalu menjadi pertimbangan utama.[11] Pengorganisasian pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa. Begitu juga dalam pelaksanaan, proses pembelajaran masih dipengaruhi oleh kondisi situasional, seperti tingkat kehadiran siswa dan waktu belajar. Pengawasan pembelajaran cenderung berfokus pada hasil akhir, sehingga fungsi reflektif terhadap proses belajar belum tampak secara jelas.[12] Pengembangan pembelajaran juga belum sepenuhnya terarah sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan.

Konteks pembelajaran di MTs Kaliwining Jember memperlihatkan adanya upaya penyesuaian dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab. Penyusunan modul ajar dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa, disertai penggunaan kombinasi kurikulum dalam penyampaian materi. Pendekatan individual diterapkan dalam proses pembelajaran, sementara media pembelajaran seperti flashcard, permainan edukatif, dan teknologi sederhana dimanfaatkan untuk mendukung pemahaman siswa. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui kuis, ulangan harian, dan ujian akhir

[8] Firda B Hana, "PRINSIP MANAJEMEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN KEPESERTADIDIKAN" 3, no. 1 (2024): 9–25.
[9] Muhlasin, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR," *Akademika* 15, no. 1 (2019): 55.
[10] Pri Mlyono and Titik Haryati, "Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan," *JPTR : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 85.
[11] Anit Puji Rahayu et al., "Strategi Guru Dalam Merancang Rencana Pembelajaran Yang Efektif: Studi Kasus," *Biologiei Educația* 5, no. 1 (2025): 38–48, https://doi.org/10.62734/be.v5i1.403.
[12] Roni Kiliadi Purba et al., "Keaktifan Siswa Melalui Metode Tanya" 2, no. 02 (2022): 1–22.

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

semester. Meskipun demikian, keterkaitan antar unsur pengelolaan pembelajaran belum sepenuhnya membentuk suatu sistem yang terintegrasi.

Kajian terhadap manajemen pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa penelitian yang ada masih cenderung membahas aspek tertentu secara terpisah dan belum banyak mengkaji keterpaduan antar fungsi manajemen dalam satu konteks lembaga pendidikan. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang kajian yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining Jember yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengembangan pembelajaran sebagai upaya perbaikan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengkaji fenomena pembelajaran di salah satu lembaga pendidikan tingkat SLTP di Jember. Pendekatan kualitatif dipahami sebagai proses penelitian yang berupaya menafsirkan permasalahan sosial atau kemanusiaan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab.[13] Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan tujuan untuk mengungkap dan menggambarkan realitas yang terjadi secara sistematis.[14] Penelitian ini dilaksanakan di MTs Kaliwining Jember dengan mempertimbangkan kesesuaian lokasi terhadap fokus kajian. Kajian penelitian diarahkan pada fungsi-fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti menguraikan praktik tersebut secara terstruktur sekaligus menangkap dinamika yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung.[15]

[13] Muhammad Akhsanul Muhtadin, "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Lamongan," *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025): 172–89, https://doi.org/10.51339/akademika.v7i2.4261.

[14] Hasan Syahrizal dan M. Syahran Jailani, "Jenis-Jenis Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2017): 13–23.

[15] Tri Wahyudi Ramadhan, *METODE PENELIATIAN KUALITATIF (Teori, Teknik, Dan Aplikasi)*, 2025, https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html.

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

Pengumpulan data bagian kegiatan yang penting dalam mencapai tujuan penelitian. Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pengelolaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang mencakup perangkat pembelajaran dan arsip yang relevan.[16] Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[17] Sedangkan keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menerapkan triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining yang mencakup fungsi-fungsi manajemen pembelajaran berbasis POAC, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling), dan pengembangan pembelajaran sebagai satu kesatuan proses yang saling berkaitan. Data penelitian ini difokuskan pada berbagai praktik manajerial yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Uraian yang disajikan tidak hanya menggambarkan pelaksanaan setiap fungsi manajemen, tetapi juga menampilkan hubungan antartahapan dalam proses pembelajaran sehingga terlihat pola pengelolaan yang diterapkan di madrasah. Selain itu, pembahasan turut menyoroti berbagai capaian yang berhasil dicapai serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Melalui pemaparan tersebut, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai proses pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining, mulai dari tahap perencanaan hingga pengembangan pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan.

[16] Iqlima Firdaus et al., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 105–13.
[17] Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22, https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.896.

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Kaliwining untuk memahami praktik manajemen pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Fokus penelitian diarahkan pada proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru sejak awal, yaitu mulai tahap persiapan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut setelah pembelajaran berlangsung. Kajian ini juga memperhatikan bagaimana setiap tahapan pembelajaran dijalankan secara sistematis dalam mendukung proses belajar siswa.

Manajeman pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran semata, tetapi juga mencerminkan adanya keterkaitan antar fungsi manajemen dalam praktiknya. Setiap fungsi manajemen diterapkan secara berurutan dan saling mendukung sehingga membentuk proses pembelajaran yang berjalan secara terarah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Keterkaitan tersebut nampak pada kelima aspek manajeman yang saling berkaitan dalam pengelolaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak berjalan secara terpisah, melainkan membentuk satu kesatuan pengelolaan pembelajaran yang utuh.

Perencanaan (Planning)

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining dimulai dengan penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik, termasuk mempertimbangkan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang hanya berlangsung dua jam dalam satu minggu. Dalam menetapkan tujuan pembelajaran, guru mengacu pada Kurikulum Merdeka sebagai dasar utama pelaksanaan pembelajaran. Namun, pada praktiknya guru masih memadukan beberapa unsur dari Kurikulum 2013, terutama dalam penyampaian materi qowaid yang dinilai lebih mudah dipahami siswa apabila dijelaskan secara eksplisit dan terstruktur. Pemilihan materi serta penyusunan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran di kelas agar materi tetap dapat tersampaikan secara efektif meskipun waktu belajar terbatas.

Selain itu, penentuan metode, media, dan strategi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan karakteristik serta kemampuan siswa pada masing-

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

masing kelas. Guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar proses belajar dapat berlangsung lebih kondusif dan materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil pembelajaran yang berlangsung, guru mata Pelajaran Bahasa Arab merasa bahwasanya perencanaan yang diterapkan secara umum mampu membantu siswa mencapai tingkat pemahaman sekitar 85% pada setiap bab pembelajaran. Namun, capaian tersebut tidak selalu sama pada setiap semester karena adanya perbedaan kondisi dan kemampuan belajar siswa pada setiap pembelajaran.

Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian pembelajaran di MTs Kaliwining dilakukan melalui pengelolaan yang sederhana namun fungsional, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang terus diperbaiki. Guru lebih menekankan pendekatan individual kepada siswa dibandingkan kerja kelompok, kecuali pada kegiatan remedial. Koordinasi antar guru dan kepala madrasah berjalan dengan baik melalui diskusi serta pemberian saran terkait metode dan media pembelajaran. Lingkungan kerja yang suportif turut mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran.

Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining berlangsung melalui tahap pembukaan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, metode pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kelas, seperti penggunaan lagu pada kelas VII, serta permainan atau penyampaian materi langsung pada kelas VIII dan IX. Media pembelajaran berupa flashcard, game, dan pemanfaatan teknologi digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Partisipasi siswa tergolong aktif dan responsif, meskipun terdapat variasi karakter antar kelas. Pelaksanaan pembelajaran secara umum telah sesuai dengan perencanaan, walaupun masih terdapat kendala seperti ketidakhadiran siswa dan kelelahan pada jam akhir pembelajaran.

Pengawasan (Controling)

Pengawasan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining dilaksanakan melalui sistem evaluasi yang disusun secara bertahap dan berkelanjutan. Bentuk evaluasinya meliputi kuis, ulangan harian, dan ujian akhir semester sebagai bentuk pemantauan terhadap perkembangan belajar peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. Kuis diberikan sebagai evaluasi awal dengan satu kali kesempatan remedial, sedangkan

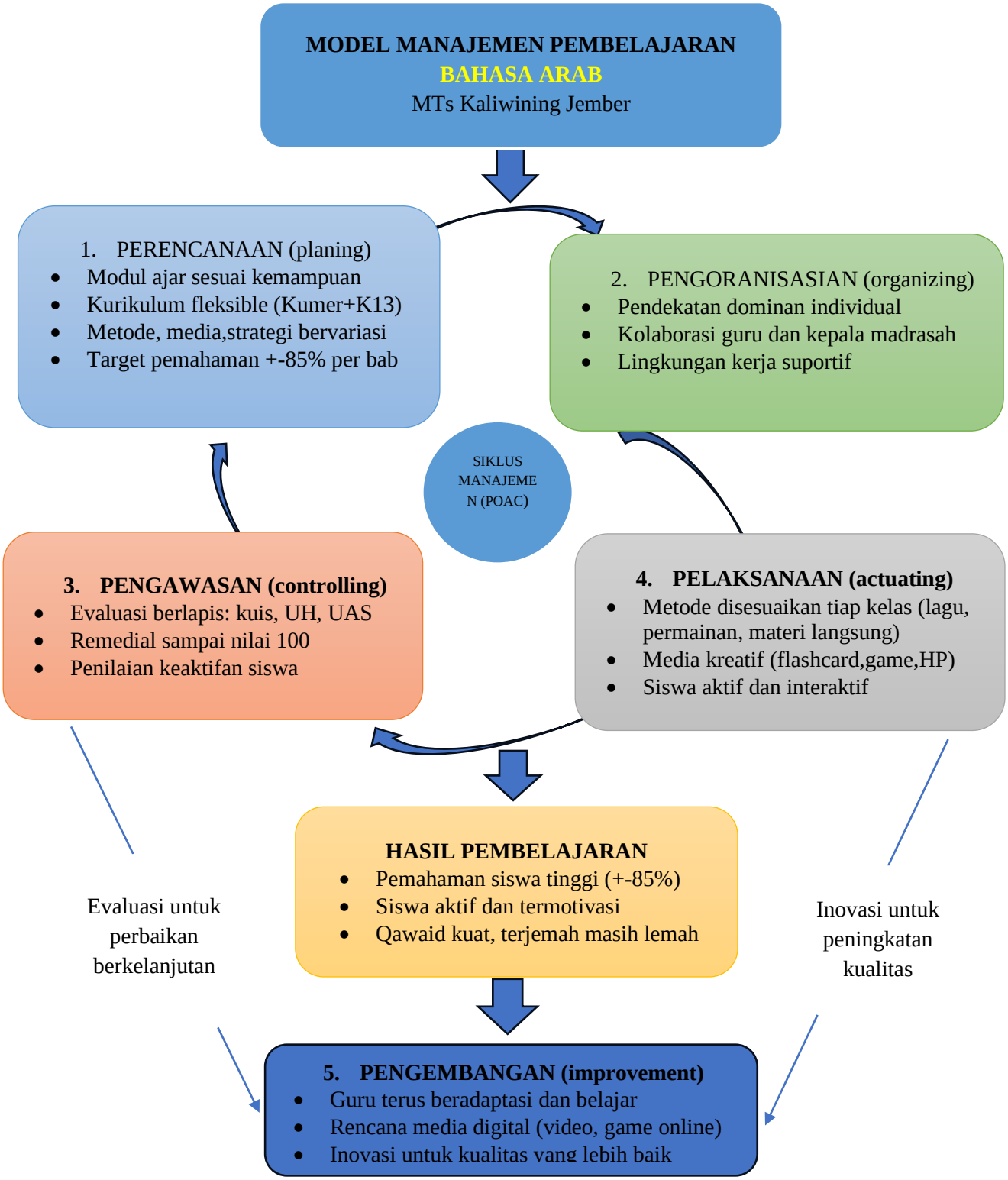
Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

ulangan harian memberikan kesempatan perbaikan hingga peserta didik mencapai nilai yang ditetapkan. Ujian akhir semester dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis (تحريري) dan tes lisan (شفوي) sehingga mencakup pengukuran kemampuan kognitif sekaligus pemahaman peserta didik secara langsung. Proses penilaian juga mempertimbangkan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan sistem evaluasi ini menunjukkan adanya upaya guru dalam memantau capaian belajar secara berkelanjutan, meskipun pelaksanaannya memerlukan alokasi waktu yang relatif besar.

Pengembangan (Development)

Pengembangan pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut atas berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu, gangguan jadwal pembelajaran, serta perbedaan capaian antara penguasaan qawaʿid dan kemampuan menerjemahkan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru melakukan upaya peningkatan kompetensi diri serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Penyesuaian tersebut mencakup pemilihan strategi yang lebih sesuai dan pengembangan media yang mendukung pemahaman materi. Salah satu bentuk pengembangan yang direncanakan adalah pemanfaatan media berbasis teknologi, seperti video pembelajaran dan permainan interaktif, sebagai alternatif dalam mendukung proses pembelajaran. Upaya ini mencerminkan adanya proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penyesuaian strategi dan pemanfaatan media secara berkelanjutan. Kerangka manajemen pembelajaran di lokasi penelitian (MTs Kaliwining Jember) secara terperinci ditunjukkan oleh bagan berikut:

لسانتا : Lisanuna
Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya
Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)



Bagan 1 : Model Manajaman di MTS kaliwining Jember

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

Bagan tersebut menggambarkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab dimulai dari kondisi kontekstual berupa keterbatasan waktu pembelajaran, dengan turut mempengaruhi seluruh fungsi manajemen, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Setiap fungsi manajemen tidak berjalan secara terpisah, melainkan saling berkaitan dalam satu siklus yang berkesinambungan. Perencanaan yang fleksibel, pengorganisasian yang sederhana namun kolaboratif, serta pelaksanaan yang adaptif menjadi dasar dalam mencapai efektivitas pembelajaran.

Hasil dari proses manajemen juga menunjukkan adanya capaian positif berupa tingginya pemahaman siswa dan keaktifan dalam pembelajaran. Namun, bagan diatas memperlihatkan adanya dampak khusus berupa ketidakseimbangan antara penguasaan qowaid dan kemampuan menerjemah. Dari sini menampakkan bahwa tahap pengembangan menjadi bagian penting dalam siklus manajemen, sebagai untuk melakukan perbaikan berkelanjutan melalui inovasi pembelajaran, khususnya dengan memanfaatkan media berbasis teknologi.



Sumber: Hasil Penelitian”
Gambar 1: Proses Pembelajaran dalam kelas

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas saat pelaksanaan tugas harian, di mana siswa mengerjakan soal secara mandiri di tempat duduk masing-masing dengan fokus pada lembar kerja yang diberikan. Guru tampak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu, sehingga suasana kelas menunjukkan aktivitas belajar yang terarah dan kondusif sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Kaliwining, manajemen pembelajaran bahasa Arab menunjukkan karakteristik adaptif terhadap keterbatasan waktu pembelajaran. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kondisi ini sejalan dengan konsep fungsi manajemen menurut George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC).[18] Implementasinya tidak berjalan secara linear, tetapi bersifat dinamis dan menyesuaikan kondisi lapangan. Fleksibilitas dalam perencanaan, termasuk penggabungan kurikulum, mencerminkan penerapan prinsip kontekstualisasi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Perencanaan ini salah satu bagian yang sangat pernting karena menyiratkan pemikiran atau tujuan.[19] Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.[20]

Pada aspek pengorganisasian, pendekatan individual menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan belajar siswa secara spesifik. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan.[21] Menurut teori belajar kostruktivisme pengetahuan tidak biasa dipindahkan begitu saja dari guru kepada murid, yaitu peserta didik harus aktif secara mental membangun stukrur pengetahuannya bedasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya,[22] Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mengakomodasi interaksi antar siswa yang penting dalam pembelajaran bahasa. Pengorganisasian pembelajaran masih

[18] Neri Wijayanti, "Implementasi Fungsi Manajemen George R," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidkan Dan Pengajaran*, no. 2023 (2003): 30–43, https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.202.
[19] Dimas Zuhri Ahmad et al., "Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan," 2020, 183–90.
[20] M.Teja Wibowo et al., "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Binagogik* 10, no. 1 (2023): 51–56, https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10.
[21] Nabiila Tsuroyya Azzahra, Septa Nur Laila Ali, and M Yunus Abu Bakar Elyunusy@uinsa.ac.id, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Islamika* 1, no. 2 (2019): 79–88, https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208.
[22] Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57, https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188.

memiliki peluang untuk dikembangkan melalui integrasi pendekatan kolaboratif guna memperkuat kompetensi komunikatif.

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Kaliwining Jubung Jember menunjukkan adanya pengelolaan proses belajar yang mengarah pada penerapan pembelajaran aktif melalui variasi metode dan penggunaan media interaktif. Guru mengombinasikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas sehingga interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung sebagai proses komunikasi yang menggunakan bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi.[23] Interaksi ini melibatkan respons peserta didik selama pembelajaran, yang berkaitan dengan konsep pembelajaran aktif menurut Melvin L. Silberman yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar,[24] Diferensiasi metode berdasarkan tingkat kelas juga menunjukkan adanya penyesuaian strategi terhadap karakteristik peserta didik, sehingga pendekatan yang digunakan tidak bersifat seragam.[25] Keterpaduan antara variasi metode, penggunaan media, dan penyesuaian strategi ini memperlihatkan adanya praktik pembelajaran yang adaptif, meskipun pelaksanaannya tetap berkaitan dengan kondisi pembelajaran seperti alokasi waktu dan situasi kelas yang memengaruhi jalannya proses belajar.

Pengelolaan pembelajaran pada tahap pelaksanaan selanjutnya berkaitan dengan aspek pengawasan melalui sistem evaluasi. Evaluasi hasil belajar menjadi salah satu aktivitas yang mendapat perhatian dalam manajemen pembelajaran karena berfungsi untuk mengarahkan dan mengontrol capaian belajar siswa.[26] Dalam praktiknya, evaluasi di MTs Kaliwining Jubung Jember menunjukkan penekanan pada ketuntasan belajar hingga mencapai nilai maksimal, yang berkaitan dengan konsep mastery learning yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom. Pendekatan ini menempatkan ketuntasan

[23] Cahyati Khasani and Ahmad Ma'ruf, "METODE LISTENING TEAM MELVIN L. SILBERMAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 119.
[24] Feni Selvita and Agus Susilo, "Penerapan Model Active Debate Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Man 2 Lubuklinggau," *Journal Binagogik* 11, no. 1 (2024): 168–74, https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd.
[25] A saiful, "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Kebutuhan Diversitas Siswa," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2023): 148–65.
[26] Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran Modern," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 11, no. 1 (2017): 99–132.

Volume 16. No. 1 (2026)
https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/index
ISSN 2354-5577 (Print) ISSN 2549-2802 (Online)

sebagai indikator utama melalui tahapan yang bersifat hierarkis, sehingga pencapaian hasil belajar berkaitan dengan pemberian waktu yang memadai bagi peserta didik untuk memahami materi secara bertahap, termasuk pemenuhan prasyarat sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.[27] Penerapan prinsip ini menunjukkan adanya fungsi kontrol dalam pembelajaran, di mana evaluasi digunakan untuk memastikan capaian belajar sesuai dengan target yang ditetapkan. Di sisi lain, dominasi evaluasi tertulis menunjukkan bahwa pengukuran kemampuan bahasa belum sepenuhnya mencakup dimensi komunikatif, padahal pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing memerlukan pengukuran pada berbagai keterampilan berbahasa. Dalam konteks ini, evaluasi berperan tidak hanya sebagai alat ukur hasil, tetapi juga sebagai sarana pemantauan dan pengarah proses belajar melalui fungsi diagnostik, formatif, dan sumatif yang saling berkaitan,[28] sehingga pengawasan tidak hanya mengidentifikasi capaian, tetapi juga membuka ruang untuk membaca dinamika pembelajaran secara lebih mendalam.

Tahap pengembangan pembelajaran selanjutnya menunjukkan keterkaitan langsung dengan hasil pengawasan yang telah dilakukan. Pengembangan tidak berdiri secara terpisah, tetapi berangkat dari refleksi terhadap temuan evaluasi dan kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Praktik ini sejalan dengan konsep continuous improvement dalam manajemen pendidikan, yaitu proses perubahan terencana yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai peningkatan kinerja.[29] Penerapan konsep ini tampak melalui pemanfaatan media digital sebagai strategi yang tidak hanya merespons keterbatasan waktu, tetapi juga mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran. Refleksi guru terhadap pengalaman pembelajaran sebelumnya menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan tidak hanya menyentuh aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek pedagogis.[30] Posisi tahap pengembangan ini menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab

[27] Ferdinal Lafendry, "Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S Bloom," *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 1–12, https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459.
[28] Muhammad Fakhri Nurfauzan et al., "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing :" 2, no. 1 (2026): 564–73.
[29] M. Asvin Abdur Rohman and Izzudin Rijal Fahmi, "Membangun Sustainbilitas (Continuous Improvement)," *Jurnal Studi Islam Humaniora* 2, no. 1 (2021): 25–33.
[30] Vico Benzito et al., "Analisis Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Komunitas Belajar Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 2 Padang Panjang," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 6 (2025): 5059–69, https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6.6293.

secara sistematis,[31] sekaligus berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk memahami kondisi pembelajaran, lingkungan kelas, serta peluang pengembangan lanjutan yang dapat diterapkan dalam praktik pembelajaran.[32]

Keterkaitan antara tahap pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan tersebut menunjukkan pola manajemen pembelajaran yang bersifat adaptif dan fleksibel dengan orientasi pada ketuntasan belajar. Pola ini mencerminkan bahwa setiap komponen dalam pembelajaran saling berhubungan dan memerlukan pengelolaan yang terarah untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.[33] Dalam praktiknya, temuan mengenai ketidakseimbangan antara penguasaan qawaʿid dan kemampuan menerjemahkan menunjukkan adanya konsekuensi dari penentuan fokus pembelajaran pada aspek tertentu. Kondisi ini mengarah pada kebutuhan penyesuaian dalam pengelolaan pembelajaran agar keseimbangan antara aspek struktural dan komunikatif dapat diperhatikan. Arah pengembangan pembelajaran kemudian berkaitan dengan upaya mengintegrasikan kedua aspek tersebut sehingga capaian pembelajaran dapat mencerminkan kemampuan yang lebih terukur dalam penggunaan bahasa Arab.

PENUTUP

Simpulan

Manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs Kaliwining Jubung Jember memperlihatkan pola pengelolaan yang menyesuaikan kondisi pembelajaran, terutama keterbatasan waktu dan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran disusun melalui modul ajar yang mengombinasikan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan materi, khususnya pada aspek qawāʿid. Pengorganisasian pembelajaran berlangsung secara sederhana namun tetap fungsional, dengan penekanan pada pendekatan individual yang didukung oleh koordinasi antar

[31] Abdurrahman, "Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab : Analisis Berbasis Model Cipp" 10, no. 4 (2025): 2974–86.
[32] Anida Ashri, Davin Naila Frayoga, and Neng Zahra Nurraya Fitri, "Pentingnya Menentukan Langkah-Langkah Pengembangan Perencanaan Pembelajaran," *Karimah Tauhid* 3, no. 5 (2024): 5387–96, https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13192.
[33] Muhammad Rizki Dermawan Saragih, Faisal Faisal, and Neliwati Neliwati, "Manajemen Pengembangan Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1307–14, https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2162.

guru dan kepala madrasah. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan variasi metode dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kelas, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan melibatkan partisipasi peserta didik.

Pengawasan pembelajaran dilakukan melalui sistem evaluasi yang menekankan ketuntasan belajar, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk mencapai capaian yang ditetapkan melalui mekanisme remedial. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian dari pengendalian proses pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan evaluasi yang lebih dominan pada bentuk tertulis menunjukkan bahwa pengukuran kemampuan bahasa belum sepenuhnya mencakup keterampilan komunikatif. Hasil pengawasan tersebut kemudian menjadi dasar dalam tahap pengembangan, di mana guru melakukan refleksi terhadap kendala yang muncul dan menyesuaikan kembali strategi pembelajaran. Upaya pengembangan diarahkan pada pemanfaatan media berbasis teknologi serta perbaikan pendekatan pembelajaran sebagai bagian dari proses perbaikan yang berkelanjutan.

Keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berjalan secara saling terhubung. Temuan mengenai ketidakseimbangan antara penguasaan qawāʿid dan kemampuan menerjemahkan memperlihatkan adanya konsekuensi dari penentuan fokus pembelajaran. Kondisi ini mengarah pada perlunya penyesuaian dalam pengelolaan pembelajaran agar aspek struktural dan komunikatif dapat berjalan seiring. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memperkuat variasi evaluasi dan strategi pembelajaran. Selain itu, temuan ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengkaji pengelolaan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan yang lebih terintegrasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji manajemen pembelajaran bahasa Arab pada konteks lembaga pendidikan yang lebih beragam agar dapat diperoleh perbandingan model pengelolaan yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat menitikberatkan pada pengembangan strategi integrasi antarfungsi manajemen pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keseimbangan antara penguasaan qawaid dan keterampilan berbahasa siswa.

Secara implikatif, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru bahasa Arab dalam memperkuat keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pihak madrasah diharapkan dapat mendorong penguatan koordinasi dan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

A saiful. "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Kebutuhan Diversitas Siswa." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2023): 148–65.

Abdurrahman. "Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab : Analisis Berbasis Model Cipp" 10, no. 4 (2025): 2974–86.

Ahmad, Dimas Zuhri, Abdulloh Muqofie, Eman Sulaeman, Fajar Shihab, and Yuyun R Uyuni. "Manajemen Program Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan," 2020, 183–90.

Ashri, Anida, Davin Naila Frayoga, and Neng Zahra Nurraya Fitri. "Pentingnya Menentukan Langkah-Langkah Pengembangan Perencanaan Pembelajaran." *Karimah Tauhid* 3, no. 5 (2024): 5387–96. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13192.

Azzahra, Nabiila Tsuroyya, Septa Nur Laila Ali, and M Yunus Abu Bakar Elyunusy@uinsa.ac.id. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Islamika* 1, no. 2 (2019): 79–88. https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208.

Benzito, Vico, Zelhendri Zen, Abna Hidayati, and Ulfia Rahmi. "Analisis Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Komunitas Belajar Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 2 Padang Panjang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 6 (2025): 5059–69. https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6.6293.

Burhanuddin, Muhammad Rezky Ramadhan, and Davinna Sherenia Pramesti. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Peran Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dan Pemahaman Terhadap Ilmu Hadis" 8, no. 3 (2025): 1156–75. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1524.The.

Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida, Siti Hamidah, Rina Rianti, and Ritha, Cahyuni, Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 105–13.

Firdaus, Wildan, Ating Kusnadi, Albarra Sarbaini, and Novita Rahmi. "Bahasa Arab Sebagai Media Tarbiyyah Islamiyyah." *Qolamuna* 2, no. 2 (2025): 169–80.

Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran Modern." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 11, no. 1 (2017): 99–132.

Hana, Firda B. "PRINSIP MANAJEMEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN KEPESERTADIDIKAN" 3, no. 1 (2024): 9–25.

Hasan Syahrizal dan M. Syahran Jailani. "Jenis-Jenis Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2017): 13–23.

Jamil, Husnaini, Nur Agung, and Takdir Takdir. "Penyusunan Materi Ajar Al Nahw Al Whazhifi Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Mahasiswa PAI IAI Muhammadiyah Sinjai." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 175–96. https://doi.org/10.19105/alb.v1i2.3571.

Khasani, Cahyati, and Ahmad Ma'ruf. "METODE LISTENING TEAM MELVIN L. SILBERMAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 119.

Lafendry, Ferdinal. "Teori Pendidikan Tuntas Mastery Learning Benyamin S Bloom." *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 1–12. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459.

Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57. https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188.

Mlyono, Pri, and Titik Haryati. "Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan." *JPTR : Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 4, no. 1 (2023): 85.

Mufadhol, Allam Tri, and Neni Nuraeni. "Pentingnya Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Pemahaman Islam Yang Mendalam: Analisis Tentang Metode Pembelajaran Dan Penerapannya." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 101–9.

Muhlasin. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR." *Akademika* 15, no. 1 (2019): 55.

Muhtadin, Muhammad Akhsanul. "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Lamongan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2025): 172–89. https://doi.org/10.51339/akademika.v7i2.4261.

Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 181–91. https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.232.

Nurfauzan, Muhammad Fakhri, Maizar Tri, Al Iqram, Ubaid Ridlo, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing :" 2, no. 1 (2026): 564–73.

Purba, Roni Kiliadi, Sekolah Dian, Harapan Bangka, Yanuard Putro Dwikristanto, and Universitas Pelita Harapan. "Keaktifan Siswa Melalui Metode Tanya" 2, no. 02 (2022): 1–22.

Purnamasari, Ai, and Ekasatya Aldila Afriansyah. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22. https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.896.

Rahayu, Anit Puji, Dewinta Priti Wijayanti, Najwa salsa Fikriati, Candra Hermawan, and Winda Anista. "Strategi Guru Dalam Merancang Rencana Pembelajaran Yang Efektif: Studi Kasus." *Biologiei Educația* 5, no. 1 (2025): 38–48. https://doi.org/10.62734/be.v5i1.403.

Ramadhan, Tri Wahyudi. *METODE PENELIATIAN KUALITATIF (Teori, Teknik, Dan Aplikasi)*, 2025. https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html.

Ridwan, Mohammad. "100-Article Text-617-5-10-20241224.Pdf." *Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2023): 97–110.

Rohman, M. Asvin Abdur, and Izzudin Rijal Fahmi. "Membangun Sustainbilitas (Continuous Improvement)." *Jurnal Studi Islam Humaniora* 2, no. 1 (2021): 25–33.

Saragih, Muhammad Rizki Dermawan, Faisal Faisal, and Neliwati Neliwati.

"Manajemen Pengembangan Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1307–14. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2162.

Selvita, Feni, and Agus Susilo. "Penerapan Model Active Debate Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Man 2 Lubuklinggau." *Journal Binagogik* 11, no. 1 (2024): 168–74. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd.

Wibowo, M.Teja, Meriandani, Safna Yanti, Vania Nurhasana, Putri Dahlia, and Erwan Efendi. "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Binagogik* 10, no. 1 (2023): 51–56. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10.

Wijayanti, Neri. "Implementasi Fungsi Manajemen George R." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidkan Dan Pengajaran*, no. 2023 (2003): 30–43. https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.202.

Wikanengsih, Wikanengsih, Nofiyanti Nofiyanti, Mekar Ismayani, and Indra Permana. "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 2, no. 1 (2015): 106–19.

.